

GAMBARAN IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI FARMASI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MATARAM

Siti Rahmatul Aini¹, Yayuk Andayani¹, Agus Dwi Ananto¹, Yohanes Juliantoni¹, Iman Surya Pratama¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Mataram. Studi ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Unit Penjaminan Mutu Program Studi Farmasi UNRAM (UPM PS Farmasi UNRAM) dengan melibatkan Gugus Penjamin Mutu (GPM-FK) dan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) UNRAM. Data diperoleh melalui teknik telusur dokumen, observasi, wawancara semi terstruktur, dan *Focus Group Discussion* (FGD). Implementasi SPMI ditelaah berdasarkan siklus OSDAT (Organisasi, Sistem, Do, Audit, Tindak Lanjut). Implementasi SPMI di Program Studi Farmasi FK UNRAM dilakukan menggunakan model kombinasi antara unit penjamin mutu dengan aras manajemen pengelola program studi. Tahap penetapan standar masih menjadi prioritas utama untuk implementasi SPMI. Berbagai kegiatan yang mengarah pada implementasi SPMI telah dilakukan program studi, namun dokumentasi SPMI perlu dilakukan dengan baik sebagai arah pengendali kegiatan tersebut.

Kata kunci: implementasi, SPMI, UPM PS Farmasi

¹ Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran Universitas Mataram

*email: sitira@unram.ac.id

PENDAHULUN

Pendidikan tinggi kesehatan (PT-Kes) Indonesia hingga kini masih menghadapi berbagai tantangan. Indonesia pada tahun 2017 menduduki rangking 36 dari 137 negara dalam *Global Competitiveness Index*, dengan masing-masing rangking 94 dan 64 pada pilar pendidikan dasar-kesehatan serta pendidikan tinggi-pelatihan.¹ Disparitas jumlah program studi kesehatan dengan kualitas lulusan akibat relevansi mutu menjadi salah satu isu utama yang ditunjukkan melalui indikator 10% PT-Kes yang terakreditasi A.²

Berdasarkan deskripsi tersebut, peningkatan mutu menjadi fokus dan arah

kebijakan pembangunan pendidikan tinggi yang tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 13 Tahun 2015 mengenai Rencana Strategis Kemenristekdikti Tahun 2015-2019. Hal ini diimplementasikan melalui berbagai peraturan pemerintah seperti Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 62 Tahun 2016 mengenai Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan berbagai klinik penjaminan mutu.^{3,4}

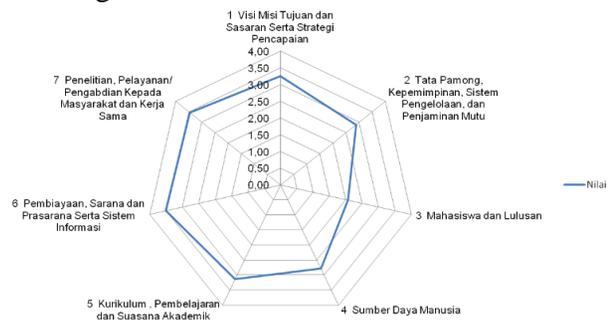
Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Mataram merupakan program studi farmasi negeri di Provinsi Nusa

Tenggara Barat yang berjalan sesuai dengan Surat Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 148/E/O/2014. Selaras dengan arah kebijakan nasional, melalui Rencana Strategis Program Studi Farmasi Tahun 2016-2020, program studi telah menetapkan sasaran strategis diantaranya implementasi tridharma, kerjasama, tata kelola dan peningkatan mutu sesuai standar.

Penjaminan mutu di program studi dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu Program Studi (UPM-PS) berkoordinasi dengan Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Kedokteran (GPM-FK) dan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) UNRAM dalam berbagai kegiatan seperti bimbingan teknis penjaminan mutu, penyusunan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan pelatihan auditor mutu internal. Penjaminan mutu eksternal program studi telah dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAM-PT Kes) pada tahun 2018 dengan status akreditasi C berdasarkan Surat Keputusan LAM-PT Kes 0831/LAM-PTKes/Akr/Sar/XII/2018.

Meskipun ketiadaan lulusan menjadi salah satu faktor perolehan status akreditasi tersebut, upaya evaluasi dan perbaikan harus berfokus pada penjaminan mutu secara keseluruhan meliputi aspek penjaminan mutu internal dan eksternal. Evaluasi mutu internal yang dilakukan dengan baik akan mendorong peningkatan mutu eksternal. Secara empiris banyak kendala dalam implementasi SPMI di tingkat perguruan tinggi.⁶ Diagram capaian nilai akreditasi berbasis standar diilustrasikan dalam Gambar 1.

Potret penjaminan mutu internal dibutuhkan sebagai dasar dalam pelaksanaan suatu siklus mutu termasuk kaitan dengan akreditasi yang dilakukan. Kajian capaian akreditasi berbasis standar telah dilakukan di aras program studi. Kajian implementasi SPMI masih terbatas belum merefleksikan konsep farmasetika QbD (*quality by design*) sehingga produk mutu bisa dihasilkan melalui pendekatan mutu yang sistematis, sesuai keuntungan- resiko, dan kontinu.⁷



Gambar 1. Diagram radar capaian nilai akreditasi berbasis standar

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, diperlukan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Mataram.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan desain kualitatif dan metode studi kasus. Penelitian deskriptif dengan cara mengambil gambar dan mendeskripsikan gambaran mengenai implementasi SPMI PS Farmasi FK UNRAM. Studi kasus memberikan *logic of action* terhadap fenomena masa kini. Penelitian ini berlangsung selama 8 bulan di UPM PS Farmasi FK UNRAM.

Target penelitian terdiri atas personil di bagian penjaminan mutu (UPM PS Farmasi

UNRAM, GKM FK UNRAM, dan LPMPP UNRAM) dan civitas academica PS Farmasi UNRAM (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa). Objek penelitian terdiri atas implementasi SPMI di aras program studi berbasis teknik OSDAT (Organisasi, Sistem, *Do*, Audit, Tindak Lanjut). Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif sesuai teknik pengumpulan yang sudah disiapkan.

Instrumen pengumpulan data penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai instrumen utama yang dilengkapi dengan panduan observasi, wawancara, dan telusur dokumen. Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas, fenomena, sarana dan prasarana yang digunakan dalam implementasi SPMI di PS Farmasi FK UNRAM. Telusur dokumen dilakukan dengan mengunpulkan dokumen terkait implementasi PS Farmasi FK UNRAM.

Wawancara dilakukan dengan (UPM PS Farmasi UNRAM, GKM FK UNRAM, dan LPMPP UNRAM) dan civitas academica PS Farmasi UNRAM (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) untuk memperoleh informasi terkait implementasi SPMI berdasar OSDAT/PPEP (Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian dan Peningkatan) meliputi: penyusunan standar, pelaksanaan, monitoring, Audit Mutu Internal (AMI), rumusan koreksi hingga peningkatan mutu berkelanjutan.

Peningkatan keabsahan dapat dilakukan dengan teknik triangulasi melalui pemeriksaan data yang diperoleh, keragaman sumber data dan diskusi kelompok terarah dengan seluruh target penelitian. Dalam wawancara dan FGD dilakukan konfirmasi berupa tanda tangan hasil transkrip wawancara atau notulensi FGD oleh target. Analisis data yang dilakukan menggunakan metode interaktif meliputi

reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.⁵ Verifikasi data dilakukan sebelum dan sesudah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi SPMI di Program Studi Farmasi FK UNRAM berbasis siklus OSDAT dapat diilustrasikan sebagai berikut.

1. Organisasi

Organisasi penjaminan mutu di Program Studi Farmasi FK UNRAM berubah secara dinamis seiring dengan tata kelola program studi dan unit pengelola (fakultas dan universitas). Implementasi SPMI pernah dilakukan dalam unit khusus tertentu dan kombinasi dengan aras manajemen perguruan tinggi sebagaimana diilustrasikan dalam Tabel 1. Sebagai gambaran dinamika jaminan mutu, seminar dan rapat kerja penjaminan mutu di tingkat universitas baru diselenggarakan tanggal 6 dan 7 Desember 2019.

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan PS Farmasi FK UNRAM menerapkan model kombinasi yang legal dalam implementasi SPMI. Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Gugus Penjaminan Mutu Fakultas meliputi: penyusunan kebijakan, dokumentasi, pelatihan, akreditasi, evaluasi dan pelaporan terkait penjaminan mutu di lingkungan fakultas. Namun demikian, tupoksi penjaminan mutu di aras program studi perlu diperjelas dalam bentuk yang terukur, struktur organisasi dan garis tanggung jawab/koordinasi antar unit terkait gugus penjaminan mutu perlu dipertegas dan diperbaiki.

2. Sistem

Sistem Penjaminan Mutu di PS Farmasi FK UNRAM bertujuan untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran baik program

disesuaikan berdasarkan standar mutu yang akan direvisi lebih lanjut.

Tabel 1. Gambaran Organisasi Penjaminan Mutu PS Farmasi

Komponen	Tahun		
	2017	2018	2019
Struktur	Unit Penjamin Mutu PS (Ketua dan Anggota)	Unit Penjamin Mutu PS (Ketua dan Anggota) dan Gugus Penjamin Mutu Fakultas (Ketua, Sekretaris dan Anggota)	Gugus Penjamin Mutu Fakultas (perwakilan anggota PS di GPM Fakultas) dan Ketua Program Studi
Tupoksi	Tidak ada	Tidak ada Ada (Tercantum dalam Buku Struktur Organisasi)	Ada (Tercantum dalam Buku Struktur Organisasi) Untuk Ketua Program Studi belum dideskripsikan
Model	Unit khusus hanya tingkat PS	Unit khusus tingkat PS dan Fakultas	Kombinasi unit khusus tingkat Fakultas dan pengelola PS
Kompetensi Anggota	Sudah mengikuti pelatihan SPMI	Sudah mengikuti pelatihan SPMI	Sudah mengikuti pelatihan SPMI
Keterangan	Program Studi di Bawah Rektor	Mulai restrukturisasi dibawah FK UNRAM. Gugus Penjamin Fakultas bertanggungjawab terhadap Dekan	Mulai restrukturisasi penjamin mutu di tingkat Fakultas dan Universitas, termasuk tinjauan hasil akreditasi

studi maupun fakultas sebagai unit pengelola. Selain itu SPMI dilakukan untuk memenuhi kepentingan *stakeholder* terkait dan aspek regulasi eksternal seperti akreditasi. Dokumen SPMI yang dimiliki oleh program studi dan pengelola diilustrasikan dalam **Tabel 2**.

Berdasarkan **Tabel 2** dapat disimpulkan bahwa perlu perbaikan dalam dokumentasi sistem mutu terutama pada aspek standar mutu. Dokumen standar fakultas belum mengakomodasi PS Farmasi sehingga pelaksanaan mutu pendidikan sulit untuk diukur. Dokumen turunan standar seperti Prosedur Operasional Baku (POB), Instruksi Kerja (IK), dokumen pendukung perlu

3. Pelaksanaan SPMI

Secara normatif, terkait dengan standar yang belum ditetapkan maka evaluasi terhadap pelaksanaan SPMI berupa pemenuhan, pelampauan atau penyimpangan standar tidak dapat dilaksanakan. Meski demikian, secara kualitatif terdapat kegiatan-kegiatan yang mendorong ke arah pelaksanaan SPMI seperti evaluasi proses pembelajaran, pembimbingan akademik, kepuasan civitas akademika terkait pengelolaan program studi.

Optimalisasi unit penjamin mutu menjadi salah satu catatan asesori pada proses akreditasi sebelumnya terkait pelaksanaan SPMI. Hal ini meliputi:

keterlibatan GKM dalam analisa data terkait SPMI bukan oleh unit yang terpisah, dokumentasi mutu harus

dilakukan dalam dua tahapan *desk evaluation* dan wawancara.

Hasil audit terdiri atas temuan mayor

Tabel 2. Dokumen Mutu PS Farmasi

No	Dokumen	Unit Pelaksana		Keterangan
		FK UNRAM	PS Farmasi	
1	Visi, Misi dan Tujuan	√	√	
2	Statuta	√	√	Milik universitas
3	Organisasi dan Tata Kerja (OTK)	√	√	Milik universitas
4	Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP)	√	-	
5	Rencana Strategis (Renstra)	√	√	Renstra Prodi belum dilakukan penyesuaian
6	Rencana Operasional (Renop)	√	√	Renop PS belum dilakukan penyesuaian
7	Pedoman Akademik	√	√	Belum terintegrasi antara PSPD dan PS Farmasi
8	Standar Mutu	√	-	Standar mutu di fakultas belum mengakomodasi PS Farmasi
9	Manual Mutu	√	-	Manual mutu di fakultas belum mengakomodasi PS Farmasi
10	Prosedur Operasional Baku (POB) dan Instruksi Kerja (IK)	√	√	PS sudah memiliki beberapa POB dan IK. Perlu penambahan di bidang akademik dan nonakademik. Perlu penyesuaian sesuai tata kelola integrasi dengan fakultas
11	Dokumen Pendukung	√	√	Dokumen pendukung perlu dilakukan penyesuaian baik isi maupun kelengkapan

dipenuhi dan diperbaiki sebagai bentuk *impact* keberadaan unit penjamin mutu, kerjasama mutu antara tingkat program studi dan pengelola.

4. Audit

Audit Mutu Internal dilakukan pada aspek proses belajar mengajar di PS Farmasi FK UNRAM pada periode semester ganjil 2019-2020. Audit dilakukan oleh auditor yang terlibat dalam keanggotaan Gugus Penjamin Mutu FK UNRAM. Auditee yang dilibatkan terdiri atas perwakilan pengelola, mahasiswa, dan dosen dari berbagai kelompok keilmuan. Audit

dan minor. Temuan mayor diantaranya tidak diperoleh *blueprint* kurikulum dan tidak terdapat mekanisme penyusunan kelompok keilmuan. Temuan minor diantaranya dokumen SK penyusun tim panduan akademik tidak ada, sosialisasi revisi panduan masih kurang terhadap civitas akademika, revisi RPS-RTM belum terdokumentasi dengan baik, durasi mengajar belum terekam dalam BAP.

5. Tinjauan Pelaksanaan Manajemen

Tinjauan pelaksanaan manajemen yang dilakukan baru penyampaian permasalahan dan solusi pada rapat

internal program studi. Aspek pembahasan audit, umpan balik *stakeholder*, kinerja proses bisnis, tindakan pencegahan dan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen sebelumnya belum dilakukan dalam satu rapat khusus.



Gambar 1. Rapat Internal Program Studi Berdasarkan paparan implementasi SPMI berbasis siklus OSDAT penetapan standar mutu menjadi masalah yang krusial. *Workshop* SPMI dilakukan sebagai salahsatu alternatif solusi guna menghasilkan standar mutu.



Gambar 2. Pelaksanaan Workshop SPMI Adapun untuk dokumen manual mutu diselesaikan oleh GPM FK UNRAM. *Workshop* melibatkan pengelola baik tingkat program studi maupun dekanat FK UNRAM, Badan Pertimbangan Penelitian dan Pengabdian Fakultas (BP3F), dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

Workshop bersifat kontinu dibagi dalam beberapa fase pelaksanaan. Pendahuluan mengenai kaitan dan integrasi antara Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) disampaikan oleh narasumber GPM FK Unram. Selain itu dipaparkan mengenai hasil akreditasi sebagai basis dalam penyusunan standar mutu. *Workshop* menghasilkan beberapa luaran sebagai berikut.

1. Kesepakatan format standar mutu yang digunakan mengacu pada pedoman SPMI Dikti 2018 yang telah diadopsi oleh LPMPP UNRAM.
2. Pembagian tim berbasis standar minimal (Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permendikbud No. 44 Tahun 2015 terkait Standar Nasional Perguruan Tinggi).
3. Penelaahan pustaka oleh masing-masing tim meliputi: standar mutu universitas, standar mutu FK UNRAM, matriks penilaian akreditasi LAM-PTKes.
4. Draft hasil penyusunan standar mutu kemudian didiskusikan bersama difasilitasi oleh fasilitator dalam bentuk FGD untuk selanjutnya ditindaklanjuti oleh GKM, FK dan Senat Fakultas. Draft hasil penyusunan terlampir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi SPMI di Program Studi Farmasi FK UNRAM dilakukan menggunakan model kombinasi antara unit penjamin mutu dengan aras manajemen pengelola program studi. Tahap penetapan standar masih menjadi prioritas utama untuk implementasi SPMI.

Berbagai kegiatan yang mengarah pada implementasi SPMI telah dilakukan program studi, namun dokumentasi SPMI perlu dilakukan dengan baik sebagai arah pengendali kegiatan tersebut.

REFERENSI

1. Brodjonegoro, B. Higher Education Roles in SDGs Achievement. Disampaikan dalam 2nd Annual Meeting LAM-PTKes 2018 pada tanggal 9 Mei 2018. 2018
2. Junaidi, A. Government Policy on Quality Assurance and Expected Roles of IAAHEH Disampaikan dalam 2nd Annual Meeting LAM-PTKes 2018 pada tanggal 9 Mei 2018. 2018
3. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 62 Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. 2016
4. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. *Pedoman Sistem Internal Penjaminan Akademik-Pendidikan Vokasi-Pendidikan Profesi-Pendidikan Jarak Jauh*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. 2018
5. Manzilati, A. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode Dan Aplikasi*. Malang: UB Press. 2017. hal. 23, 53-54, 65
6. Sulaiman, A. dan Wibowo, U. B. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Universitas Gadjah Mada, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. 2016. Vol.4 No.1 pp.17-32
7. Reklaitis, G. V., Seymour, C., dan Garcia-Munoz, S. *Comprehensive Quality by Design for Pharmaceutical Product Development and Manufacture*. Hoboken: John Wiley and Sons. 2017. p. 1-5